



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANDAN
ARANG**

KABUPATEN BOYOLALI

*Alamat : Jln. Kantil No. 14 Boyolali Telp (0276) 321065
Fax (0276) 321435*

**PERUBAHAN
RENCANA KERJA
TAHUN 2023**



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI



KATA PENGANTAR

Sebagai tindak lanjut atas ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bayolali Tahun 2021-2026, Peraturan Bupati Boyolali Nomor 55 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bayolali Tahun 2021-2026 dan Peraturan Bupati Boyolali Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2023, maka Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali harus menyusun Perubahan Rencana Kerja (Perubahan Renja) Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali Tahun 2023. Perubahan Rencana Kerja (Perubahan Renja) RSUD Pandan Arang Tahun 2023 disusun sebagai dasar Perencanaan Perubahan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2023.

Akhirnya kami berharap semoga dengan tersusunnya Perubahan Rencana Kerja (Perubahan Renja) ini dapat menjadi landasan dan pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali Tahun 2023 serta dapat menjadikan tolok ukur pada program dan Evaluasi Kinerja RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali yang diwujudkan datam Evaluasi Renja dan Laporan Kinerja Instalasi Pemerintah (LKjIp).

Boyolali, Juli 2023

DIREKTUR RSUD PANDAN ARANG
KABUPATEN BOYOLALI



dr. FX. KRISTANDIYOKO, MPH
Pembina Tingkat I
NIP. 19711203 200501 1 003



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	4-5
1.4. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II HASIL EVALUASI RENJA RSUD PANDAN ARANG KAB. BOYOLALI TRIWULAN II.....	7
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Pandan Arang Triwulan II dan Capaian Renstra Perangkat Daerah.....	7
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Pandan Arang.....	17
2.3. Solusi dan Penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan hasil Renja RSUD Pandan Arang Tahun 2023.....	26
2.4. Isu-isu Penting penyelenggaraan dalam penyusunan RENJA Tahun 2023 RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali.....	
2.5. Review terhadap rancangan awal RKPD dalam penyusunan RENJA RSUD Pandanarang Tahun 2023.....	
2.6. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat dalam Penyusunan RENJA RSUD PandanArang Tahun 2023.....	
BAB III RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD PANDAN ARANG KAB. BOYOLALI.....	27
3.1. Tujuan dan Sasaran.....	27
3.2. Review Terhadap Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2023.....	34
3.3. Rencana Program dan Kegiatan Perubahan Renja RSUD Pandan Arang Tahun 2023.....	41



BAB IV TUJUAN DAN SASARAN RENJA

4.1 Telahaan terhadap kebijakan penyusunan Renja Tahun 2023

4.2 Tujuan dan Sasaran penyusunan Renja Tahun 2023.....

BAB V PENUTUP..... 46-48



DAFTAR TABEL

2.1.	Evaluasi Terhadap Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kab. Boyolali Tahun 2023	9-16
2.2.	Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali	20-25
3.1.	Tujuan dan Sasaran Renja RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali	29-33
3.2.	Review Terhadap Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2023 Kab. Boyolali	35-40
3.3.	Perubahan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kab. Boyolali Tahun 2023	42-45



BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan rancangan awal rencana kerja perangkat daerah (Renja PD) merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen rencana kerja perangkat daerah (Renja PD) yang definitif. Dalam prosesnya, penyusunan rancangan awal rencana kerja perangkat daerah (Renja PD) mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal rencana kerja perangkat daerah (RKPD). Oleh karena itu, penyusunan rencana kerja perangkat daerah (Renja PD) dapat dikerjakan secara simultan / paralel dengan penyusunan rancangan awal rencana kerja perangkat daerah (RKPD), dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting perangkat daerah (PD), evaluasi pelaksanaan kerja perangkat daerah (Renja PD) tahun - tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian rencana strategis perangkat daerah (Renstra PD)

1.1. LATAR BELAKANG.

Rencana Kerja Perubahan RSUD Pandan Arang Tahun 2023 merupakan dokumen rencana pembangunan RSUD Pandan Arang periode tahun 2023 yang penyusunannya berpedoman pada Renstra RSUD Pandan Arang 2021- 2026 dan RPJMD Kabupaten Boyolali 2021-2026. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyusun Rencana Kerja Perubahan yang mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra) SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan, masalah yang dihadapi. Tujuan penyusunan Renja Perubahan RSUD Pandan Arang adalah sebagai acuan dalam mengoperasionalkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi jangka menengah daerah. Renja Perubahan RSUD Pandan Arang tahun 2023 merupakan rencana kerja program dan kegiatan RSUD Pandan Arang Triwulan II untuk menunjang pembangunan Kabupaten Boyolali sebagaimana dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Boyolali. Renja Perubahan RSUD Pandan Arang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh RSUD Pandan Arang



terutama dalam mendukung program prioritas pembangunan kesehatan Kabupaten Boyolali yang dirumuskan dalam Visi Pemerintah Kabupaten Boyolali.

Perubahan Rencana kerja perangkat daerah (Renja PD) adalah dokumen perencanaan perangkat daerah (PD) yang disusun untuk periode 1 (satu) Tahun Anggaran, yang merupakan pedoman dalam pelaksanaan tugas, baik dalam pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh RSUD Pandan Arang terutama dalam mendukung program prioritas pembangunan kesehatan Kabupaten Boyolali yang dirumuskan dalam Visi Pemerintah Kabupaten Boyolali.

Perubahan Rencana Kerja disusun dikarenakan adanya perkembangan kebutuhan yang tidak sesuai dengan kondisi perkembangan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali diantaranya :

- a. Perubahan dan penambahan kegiatan / sub kegiatan
- b. Pemanfaatan SILPA BLUD RSUD Pandan Arang yang didasarkan pada Peraturan Bupati Boyolali tentang pedoman Pengelolaan SILPA pada BLUD RSUD dan BLUD Unit Pelaksana Puskesmas Tahun 2023.
- c. Adanya Pergeseran antar struktur / rekening belanja.
- d. Adanya perubahan atau pengurangan target kinerja.

1.2. LANDASAN HUKUM.

Dasar hukum penyusunan Perubahan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boyolali tahun 2023 ini berdasarkan pada:

1. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang -Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
2. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara



- Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
 4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan

Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817;

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah terdapat APBD Kabupaten Boyolali Tahun 2021;
8. Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) No. 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terpadu;
11. Permendagri No 86 Th 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur, Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447) yang dimutakhirkan melalui Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil



Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

13. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2016 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 183) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat

Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 244);

14. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2021-2026;
15. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 55 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2021-2026;
16. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kelas B Kabupaten Boyolali;
17. Peraturan Bupati Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2022.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN.

Maksud dan tujuan penyusunan Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut:

a. Maksud

Maksud penyusunan Perubahan Rencana Kerja (Renja) RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali Tahun 2023 adalah:



1. Sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan strategi kebijakan program dan kegiatan, yang didukung oleh sumber dana APBD, DAK, dan sumber lainnya yang sah.
2. Sebagai pedoman dalam penyusunan Dokumen Perencanaan BLUD RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali karena memuat arah kebijakan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan di rumah sakit yang merupakan urusan wajib Pemerintah Daerah.
3. Menciptakan kepastian kebijakan karena merupakan komitmen Pemerintah Kabupaten Boyolali untuk peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit yang menerapkan PPK-BLUD penuh.

b. Tujuan

Sedangkan tujuan dari penyusunan Perubahan Rencana Kerja (Renja) RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali Tahun 2023 adalah :

1. Menjabarkan Rencana Strategis Tahun 2021-2026 dalam rencana program kegiatan prioritas, pengembangan pelayanan dan penunjang pelayanan kesehatan Tahun Anggaran 2023.
2. Menjadi pedoman bagi pengelola (manajemen) RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali dalam melaksanakan seluruh kegiatan rumah sakit pada Tahun Anggaran 2023 .
3. Menjadi acuan bagi unit-unit kegiatan di RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali dalam penyusunan Perubahan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun Anggaran 2023 dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.
4. Menciptakan kepastian dan sinergitas perencanaan program kegiatan pelayanan kesehatan dan rujukan antar sektor maupun program tingkat pemerintah dalam keterpaduan sumber pendanaan.
5. Untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan program / kegiatan.



6. Sebagai bahan penyusunan Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2023;
7. Sebagai acuan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perubahan dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Perubahan RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali Tahun 2023;
8. Sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali Tahun 2023.
9. Terwujudnya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas tanpa mengabaikan aspek kualitas melalui pemantapan, koordinasi lintas sektor dan lintas program.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN.

Proses dan sistematika penyusunan Perubahan Rencana kerja (Renja) RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENJA RSUD PANDAN ARANG KAB. BOYOLALI TRIWULAN II

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Pandan Arang Triwulan II dan Capaian Renstra RSUD Pandan Arang
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali
- 2.3 Solusi dan Penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan Renja RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali Tahun 2023
- 2.4 **Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali**



2.5 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

2.6 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD PANDAN ARANG KAB. BOYOLALI

3.1. Tujuan dan Sasaran

3.2. Review Terhadap Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2023.

3.3. Rencana Program dan Kegiatan Perubahan Renja RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali Tahun 2023

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN RSUD PANDAN ARANG

4.1 Telaahan terhadap kebijakan Nasional

4.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD Pandan Arang Kab.Boyolali

BAB V PENUTUP



BAB II
HASIL EVALUASI RENCANA KERJA
RSUD PANDAN ARANG KABUPATEN BOYOLALI
TRIWULAN II TAHUN 2023

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali Triwulan II Tahun 2023 dan Capaian Renstra RSUD Pandan Arang

RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali sesuai tugas dan fungsinya mendukung capaian Visi Kabupaten Boyolali yaitu “ **BOYOLALI MAJU, MENERUSKAN PRO INVESTASI Melangkah dan Menata Bersama, Penuh Totalitas (Metal)**”, melalui Misi 2 yaitu “ **Boyolali Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya**”, menetapkan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2023 yang dituangkan dalam bentuk Perubahan Renja tahunan yang dimulai pada tahun 2023.

Kegiatan evaluasi hasil pelaksanaan Rencana Kerja RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali, ditujukan untuk mengidentifikasi kemampuan RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali dalam melaksanakan program dan kegiatannya, mengidentifikasi realisasi capaian target kinerja program dan kegiatan renstra serta hambatan dan permasalahan yang terjadi.

Tercapai tidaknya pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disusun dapat dilihat dari laporan kinerja dan laporan keuangan. Laporan kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD.

Perubahan Rencana Kerja (Renja) RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali Tahun 2023 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp 141.033.064.000,00 terdiri dari 2 (Dua) Program, 3 (Tiga) Kegiatan, dan 4 (Empat) Sub Kegiatan sebagai berikut :



- a. Program
 - i. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan pagu anggaran Rp.114.998.167.000,00
 - ii. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan pagu anggaran Rp. 24.184.897.000,00
- b. Kegiatan
 - i. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota pagu anggaran Rp. 11.848.167.000,-
 - ii. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten Kota pagu anggaran Rp. 105.000.000.000,-
 - iii. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan pagu anggaran Rp. 24.184.897.000,00
- c. Sub Kegiatan
 - i. Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya pagu anggaran Rp. 11.848.167.000,-
 - ii. Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan pagu anggaran Rp. 11.848.167.000,00
 - iii. Operasional Pelayanan Rumah Sakit dengan pagu sebesar Rp. 105.000.000.000,00
 - iv. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan pagu sebesar Rp. 24.184.897.000,00

Adapun Rekapitulasi Evaluasi program dan hasil kegiatan pelaksanaan Perubahan Renja Triwulan II dan pencapaian Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2023 RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali selengkapnya dapat diurai sebagai berikut :



Tabel 2.1.

Evaluasi program dan hasil kegiatan pelaksanaan Perubahan Renja Triwulan II dan pencapaian Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2023 RSUD

Pandan Arang

Kode	Urusan /Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indika tor Kinerja Program (outcom es) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra RSUD PA) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan Kegiatan (Renja RSUD PA Tahun 2022)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra RSUD PA s/d tahun berjalan	
					Target Renja RSUD PA Tahun 2021	Realisasi Renja RSUD PA Tahun 2021	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2022)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1	Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar									
1	02 Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan									
1	02 02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan	Persenta se capaian SPM RS	100	100	100	200	200	100	400	400



						Upaya Kesehatan Masyarakat													
						Kegiatan													
1	02	02	2	01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar	100	94,77	95	95	100	100	289,77	289,77				
						Sub Kegiatan													
1	02	02	2	01	01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah unit bangunan yang dibangun	2	4	2	2	100	2	8	4				
1	02	02	2	01	13	Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah prasarana pendukung yang	3	0	1	1	100	3	4	1,33				



							diadaka n										
1	02	02	2	01	14	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah paket alat kesehatan/penunjang medik yang diadaka n	2	58	35	35	100	2	95	47,5		
						Kegiatan											
1	02	02	2	02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	Prosentase layanan UGD,Rawat Inap dan Rawat Jalan	100	100	100	40,05	40,05	100	240,05	2,4		
						Sub Kegiatan											
1	02	02	2	02	32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	BOR	-	49,03	84,21	47,19	56,04	-	96,22	96,22		
							LOS	-	3,00	6	3,23	53,83	-	6,23	6,23		
							TOI	-	4,13	2	3,99	199,50	-	8,12	8,12		



							BTO	-	4,47	59,81	48,34	80,82	-	52,81	52,81
							NDR	-	3,43	1,1	5,98	543,64	-	9,41	9,41
							GDR	-	2,91	2,01	10,03	499,00	-	12,94	12,94
							Kegiatan								
1	02	02	2	01		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Persentase capaian pelayanan gawat darurat	100	100	100	40,05	40,05	100	240,05	2,4
							Sub Kegiatan								
1	02	02	2	02	32	Operasional pelayanan rumah sakit	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat setelah pasien datang	5	-	-	-	-	5	5	100
							Jam buka pelayanan	24	-	-	-	-	24	24	100



							darurat								
							Jumlah tim penanggulangan bencana	1	-	-	-	-	1	1	100
							Jumlah kematian pasien < 24 jam (GDR)	45	-	-	-	-	45	45	1000
							Kegiatan								
1	02	02	2	02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Persentase capaian pelayanan rawat inap	100	-	-	-	-	100	100	100
							Sub Kegiatan								
1	02	02	2	02	32	Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah kematian pasien > 48 jam (NDR)	25	-	-	-	-	25	25	100
							Jumlah	82	-	-	-	-	82	82	100



							kejadian pulang paksa														
							Jumlah pemberi pelayanan di rawat inap	214	-	-	-	-	214	214	100						
							Kegiatan														
1	02	02	2	02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Persentase capaian pelayanan rawat jalan	100	-	-	-	-	100	100	100						
							Sub Kegiatan														
1	02	02	2	02	32	Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah dokter pemberi pelayanan di poliklinik	33	-	-	-	-	33	33	100						
							Waktu	60	-	-	-	-	60	60	100						



							tunggu di rawat jalan								
							Jumlah ketersediaan pelayanan poliklinik	31	-	-	-	-	31	31	100
1	02	02	2	02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah elemen penilaian akreditasi dan rekreasi	1218	-	-	-	-	1218	1218	100
							Indeks Penyelesaian Pemerintahan Daerah	800	763	-	-	-	800	1563	195,37
							Nilai IKM	83,00	82,91	-	-	-	83,00	165,91	199,89



						Nilai Sakip	79,81	79,65	-	-	-	79,81	159,46	199,79	
1	02	01				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Pemenuhan Standart pelayanan kesehatan Rumah Sakit (IKM)	100	100	-	-	-	100	200	200
						Kegiatan									
1	02	01	2	02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pemenuhan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	-	-	-	-	100	100	100
						Sub Kegiatan									
1	02	01	2	02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Pemenuhan gaji dan tunjang	100	-	-	-	-	100	100	100



							an ASN								
1	02	01	2	02	03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah penatausahaan dan verifikasi keuangan SKPD	12	-	-	-	-	12	12	100
1	02	01	2	02	04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Koordinasi dan Akuntansi SKPD	12	-	-	-	-	12	12	100
1	02	01	2	02	06	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Bahan Tanggapan Pemeriksaan	18	-	-	-	-	18	18	100
1	02	01	2	02	07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Se	2	-	-	-	-	2	2	100



							mestera n SKPD												
							Kegiatan												
1	02	01	2	01		Perencanaan,Peng anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokume n perenca naan ,pengan ggaran dan evaluasi kinerja perangk at daerah yang dibuat	25	-	-	-	-	25	25	100				
							Sub Kegiatan												
1	02	01	2	01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokume n Perenca naan yang disusun	2	-	-	-	-	2	2	100				
1	02	01	2	01	02	Koordinasi dan	Jumlah	1	-	-	-	-	1	1	100				



						Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen RKA-SKPD yang disusun								
1	02	01	2	01	04	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD yang disusun	1	-	-	-	-	1	1	100
1	02	01	2	01	03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-Perubahan-SKPD yang disusun	1	-	-	-	-	1	1	100
1	02	01	2	01	03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-Perubahan-SKPD yang disusun	1	-	-	-	-	1	1	100



1	02	01	2	01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang disusun	15	-	-	-	-	15	15	100
1	02	01	2	01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja Perangkat Daerah	4	-	-	-	-	4	4	100
						Kegiatan									
1	02	01	2	04		Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah layanan Administrasi Perkantoran Perangk	12	-	-	-	-	12	12	100



							at Daerah													
						Sub Kegiatan														
1	02	01	2	04	01	Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah target lain-lain PAD yang Sah (BLUD)	103.150.000.000	-	-	-	-	103.150.000.000	103.150.000.000					100	
1	02	01	2	04	07	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah laporan pengelol aan retribusi daerah	12	-	-	-	-	12	12						100



Berdasarkan tabel diatas faktor – faktor yang mempengaruhi

a. Tidak tercapainya target kinerja program / kegiatan

- Adanya pandemi Covid19 yang menghambat pelaksanaan kegiatan karena lebih diutamakan untuk penanganan penanggulangan Covid19
- Fokus RS adalah pada penanganan Covid-19 yang berpengaruh pada jumlah kunjungan.
- Menurunnya pasien karena sistem rujukan berjenjang sejak RSUDPA ditetapkan sebagai tipe B
- Jumlah kunjungan pasien rawat inap turun begitu pula dengan hari perawatan juga menurun.
- Jumlah tempat tidur berkurang karena ada penggabungan ruangan sehubungan dengan pandemi Covid-19.
- Menekankan informasi tentang keamanan pemeliharaan kesehatan meskipun merupakan RS rujukan Covid-19.
- BOR rendah mempengaruhi LOS

b. Terpenuhi / melebihi target kinerja program / kegiatan

- Promosi yang terus dilakukan untuk peningkatan jumlah pasien.
- Memberdayakan sumber daya yang ada di RSUD Pandan Arang secara menyeluruh, efektif, dan efisien.
- Angka kematian meningkat di ruang isolasi Covid-19, akan tetapi menunjukkan salah satu indikator mutu RS menurun.

Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra RSUD Pandan Arang

Target capaian program yang terpenuhi menimbulkan implikasi sebagai berikut :

- Kegiatan terlaksana tepat waktu



- Terpenuhinya pengadaan gedung kesehatan, sarana prasarana, dan alat kesehatan
- Pengelolaan anggaran disesuaikan dengan pendapatan RS sehingga kegiatan operasional RS dapat tercukupi.
- Peningkatan sarana dan prasarana sehingga meningkatkan kualitas Rumah Sakit

Target capaian program yang tidak terpenuhi terpenuhi menimbulkan implikasi sebagai berikut :

- Tingkat kunjungan yang berkurang sehingga pendapatan rumah sakit juga berkurang.
- Penurunan Mutu.

Kebijakan / tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor – faktor penyebab tersebut adalah :

- Percepatan pelaksanaan kegiatan agar target kegiatan dapat terpenuhi .
- Meningkatkan promosi dan menambah jenis layanan subspecialistis.
- Koordinasi lintas sector.
- Sosialisasi alur skrining.



Kondisi penganggaran Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali menyebabkan adanya beberapa kegiatan pada Renstra yang tidak terakomodasi dalam rencana kerja sehingga pencapaian sasaran dan pada Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali belum mencapai angka yang ditargetkan. Pagu anggaran murni belanja Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali Tahun 2023 adalah Rp. 299.323.940.000,00 (Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Miliar Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Dari pagu belanja TA 2023 realisasi serapan menurut perhitungan pada akhir triwulan II TA 2023 adalah sebesar Rp 87.015.232.043,00 (Delapan Puluh Tujuh Milyar Lima Belas Juta Dua Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Empat Puluh Tiga Rupiah) atau sebesar 29,07% . Capaian realisasi anggaran masih rendah dikarenakan dalam pelaksanaan Belanja Modal banyak mengalami kemunduran karena terdapat kebijakan TKDN dan perubahan analisa harga satuan pekerjaan sehingga terjadi perubahan DED. Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali menyadari bahwa masih ada kelemahan dan kekurangan yang harus diperbaiki dan dilakukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik, untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan guna mengetahui penyebab kekurangan / kegagalan tersebut sebagai umpan balik / feed back dari apa yang telah dan akan dilaksanakan.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali

Kinerja pelayanan RSUD Pandan Arang Boyolali dinilai berdasarkan pada indikator yang telah ditetapkan. Oleh karena itu kinerja RSUD Pandan Arang masih perlu ditingkatkan agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai melalui strategi yang telah ditetapkan.



A.Kajian Renstra dan Prioritas Program

Dalam rangka upaya merealisasi program-program pembangunan Pemerintah Kabupaten Boyolali yang terdapat dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023 terutama dalam Program Kesehatan, maka Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali dalam melaksanakan kegiatannya berlandaskan pada sasaran meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Secara umum pelayanan kesehatan yang dilaksanakan RSUD Pandan Arang pada masyarakat / pasien dapat berjalan dengan baik. Namun beberapa hal yang menjadi kendala RSUD Pandan Arang dalam upaya meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat adalah :

1. Menurunnya pasien karena sistem rujukan berjenjang yang belum optimal sejak RSUDPA ditetapkan sebagai tipe B
2. Kondisi pasien yang dikirim dengan kondisi komplek
3. Kasus kematian terbanyak di ruang intensif
4. Pasien sudah stadium akhir
5. Keluarga meminta untuk perawatan di rumah
6. Kurangnya dokter spesialis tertentu dan dokter subspecialis
7. Banyak kendala terkait aplikasi bridging bpjs
8. Perlu adanya perencanaan dan pengaturan ruangan pelayanan di Rumah Sakit Pandan Arang agar lebih aman dan nyaman bagi pasien
9. Kualitas dan kuantitas tenaga medis, para medis dan non medis non para medis masih perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan teknis
6. Semakin bertambahnya Rumah sakit di sekitar dengan jenis layanan yang hampir sama
7. Kendala pembayaran oleh BPJS kesehatan yang dapat mempengaruhi operasional Rumah Sakit



Bertolak pada prioritas dan program Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2023 dibidang kesehatan dan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali pada tahun 2023 telah merencanakan dan menentukan program antara lain :

a. Program Kerja

- i. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

b. Kegiatan

- v. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota
- vi. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten Kota

c. Sub Kegiatan

- vii. Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
- viii. Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- ix. Operasional Pelayanan Rumah Sakit

B. Perkiraan Pencapaian Program Tahun 2023

Dalam rangka mengemban visi dan misi yang tertuang dalam Rencana Strategis tahun 2016 - 2021, dan rencana kerja tahun 2023 Rumah Sakit Umum Pandan Arang Boyolali pada tahun 2021 telah melaksanakan berbagai kegiatan pelayanan kesehatan serta perkiraan capaian program pada tahun 2023 sebagai berikut :



Program	Indikator Kinerja (outcome)	Target Tahun 2023
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase capaian SPM RS	100

C. Identifikasi Masalah

Secara umum pelayanan kesehatan yang dilaksanakan RSUD Pandan Arang pada masyarakat / pasien dapat berjalan dengan baik. Namun beberapa hal yang menjadi kendala RSUD Pandan Arang dalam upaya meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat adalah:

1. Adanya pandemi Covid19 yang menghambat pelaksanaan kegiatan karena lebih diutamakan untuk penanganan penanggulangan Covid19
2. Menurunnya pasien karena sistem rujukan berjenjang sejak RSUDPA ditetapkan sebagai tipe B
3. Perlu adanya perencanaan dan pengaturan ruangan pelayanan di Rumah Sakit Pandan Arang agar lebih aman dan nyaman bagi pasien
4. Kualitas dan Kuantitas tenaga medis, para medis dan non medis non para medis masih perlu



ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan teknis

5. Semakin bertambahnya Rumah sakit di sekitar dengan jenis layanan yang hamper sama
6. Kendala pembayaran oleh BPJS kesehatan yang dapat mempengaruhi operasional Rumah Sakit
7. Regulasi mengenai Review Kelas Rumah Sakit yang masih menjadi perdebatan dapat mempengaruhi strategi jangka pendek maupun jangka panjang Rumah Sakit.

Analisis pencapaian kinerja pelayanan pada RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali ditunjukkan pada tabel berikut ini :



Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Pandan Arang
Kabupaten Boyolali

NO	Indikator	SPM /standar nasional	IKK	Target Renstra RSUD PA	Realisasi Capaian	Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2023	Tahun 2023 (TW II)	Tahun 2023 (tnn n)	Tahun 2024 (thn n+1)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)			75,28		75,80	76,31	
	Angka Harapan Hidup (AHH) (Permendagri 86/2017)			76,04		76,16	76,23	
	Persentase capaian SPM RS			100	100	100	100	
	Persentase sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar			100	100	100	100	
	Jumlah prasarana pendukung yang diadakan			3	0	3	3	
	Jumlah paket alat kesehatan/penun- jang medik yang diadakan			2	2	2	2	
	Jumlah unit bangunan yang dibangun			2	2	2	2	



NO	Indikator	SPM /standar nasional	IKK	Target Renstra RSUD PA	Realisasi Capaian	Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2023	Tahun 2023 (TW II)	Tahun 2023 (tnn n)	Tahun 2024 (thn n+1)	
	Persentase capaian pelayanan gawat darurat			100	99,3	100	100	
	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang		5	5	5	5	
	Jam buka pelayanan darurat	24 jam		24	24	24	24	
	Jumlah tim penanggulangan bencana	1 tim		1	1	1	1	
	Jumlah kematian pasien < 24 jam (GDR)			45	43,68	45	45	
	Persentase capaian pelayanan rawat inap			100	82,4	100	100	
	Jumlah kematian pasien > 48 jam (NDR)	≤0.24 % ≤ 2.4/ 1000		25	26,6	25	25	



NO	Indikator	SPM /standar nasional	IKK	Target Renstra RSUD PA	Realisasi Capaian	Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2023	Tahun 2023 (TW II)	Tahun 2023 (tnn n)	Tahun 2024 (thn n+1)	
		(internasio nal) atau ≤ 25/1000 (Indonesia)						
	Jumlah kejadian pulang paksa			82	38	82	82	
	Jumlah pemberi pelayanan di rawat inap			214	202	214	214	
	Persentase capaian pelayanan rawat jalan			100	122,4	100	100	
	Jumlah dokter pemberi pelayanan di poliklinik	100 % dokter Spesialis		33	37	33	33	
	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit	60	104	60	60	
	Jumlah ketersediaan pelayanan poliklinik			31	26	31	31	
	Jumlah elemen penilaian akreditasi dan reakreditasi			1218	1463	1218	1218	



NO	Indikator	SPM /standar nasional	IKK	Target Renstra RSUD PA	Realisasi Capaian	Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2023	Tahun 2023 (TW II)	Tahun 2023 (tnn n)	Tahun 2024 (thn n+1)	
	Indeks Penyelenggaraan Pemerintah Daerah			800	0	823	833	
	Nilai IKM	≥70%	≥70%	83,00	0	83,50	84,00	
	Nilai Sakip		-	79,81	0	81,31	82,81	
	Pemenuhan Standart pelayanan kesehatan Rumah Sakit (IKM)		-	100	43	100	100	
	Pemenuhan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			100	63	100	100	
	Pemenuhan gaji dan tunjangan ASN			100	100	100	100	
	Jumlah penatausahaan dan verifikasi keuangan SKPD			12	6	12	12	
	Jumlah Koordinasi dan Akuntansi SKPD			12	6	12	12	
	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD			18	7	18	18	
	Jumlah Bahan Tanggapan			2	2	2	2	



NO	Indikator	SPM /standar nasional	IKK	Target Renstra RSUD PA	Realisasi Capaian	Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2023	Tahun 2023 (TW II)	Tahun 2023 (tnn n)	Tahun 2024 (thn n+1)	
	Pemeriksaan							
	Jumlah Dokumen perencanaan ,penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang dibuat			25	7	25	25	
	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun			2	2	2	2	
	Jumlah Dokumen RKA-SKPD yang disusun			1	0	1	1	
	Jumlah Dokumen DPA-SKPD yang disusun			1	0	1	1	
	Jumlah Dokumen RKA Perubahan-SKPD yang disusun			1	0	1	1	
	Jumlah Dokumen DPA Perubahan-SKPD yang disusun			1	0	1	1	
	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang disusun			15	7	15	15	



NO	Indikator	SPM /standar nasional	IKK	Target Renstra RSUD PA	Realisasi Capaian	Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2023	Tahun 2023 (TW II)	Tahun 2023 (tnn n)	Tahun 2024 (thn n+1)	
	Jumlah dokumen evaluasi kinerja Perangkat Daerah			4	1	4	4	
	Jumlah layanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah			12	2	12	12	
	Jumlah target lain-lain PAD yang Sah (BLUD)			103.150.000.000	68.495.631.838	105.000.000.000	109.000.000.000	
	Jumlah laporan pengelolaan retribusi daerah			12	6	12	12	



2.3.1 Isu –Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi

Berikut ini isu-isu penting dan strategis dari perubahan lingkungan eksternal yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali:

- 1) Isu strategis terkait dengan mutu pelayanan
 - a. Masih belum optimalnya prosedur dan mekanisme kerja;
 - b. Belum optimalnya pemanfaatan berbagai jenis potensi pelayanan yang dimiliki;
 - c. Mutu pelayanan yang masih kurang memadai dikarenakan Fokus RS adalah pada penanganan Covid-19 yang berpengaruh pada jumlah kunjungan;
 - e. BOR (Bed Occupancy Rate) yang rendah dan LOS (Length Of Stay) yang masih tinggi;
 - f. Cakupan pelayanan yang rendah dilihat dari angka kunjungan pasien yang menurun;
 - g. Menekankan informasi tentang keamanan pemeliharaan kesehatan meskipun merupakan RS rujukan Covid-19.
- 2) Isu strategis terkait dengan profesionalisme SDM
 - a. Masih kurangnya tenaga medis dokter spesialis dan sub spesialis kedokteran;
 - b. Masih kurangnya tenaga administrasi dan tenaga medis dan paramedis;
 - c. Masih kurangnya kompetensi SDM.
- 3) Isu strategis terkait dengan Sarana Prasarana
 - a. Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan baik tempat maupun peralatan masih memerlukan penyempurnaan;



- b. Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas alat kesehatan yang ada.
- 4) Isu strategis terkait dengan peningkatan “apresiasi/penghayatan” budaya (sikap dan perilaku)
- a. Masih rendahnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yg terkait dengan pemberian pelayanan.

2.3.2. Permasalahan Dan Hambatan Yang Dihadapi Dalam Menyelenggarakan Tugas Dan Fungsi RSUD Pandan Arang

Adapun permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan pelayanan yang belum berkesinambungan;
- b. Kebijakan-kebijakan yang selalu berubah ubah dari BPJS selaku penyelenggara JKN menjadi salah satu indikasi penghambat peningkatan mutu pelayanan khususnya dalam pelayanan administrasi keuangan rumah sakit;
- c. Berdasarkan kejadian tersebut berakibat adanya komplain dari masyarakat, banyaknya berkas persyaratan klaim hingga akhir pasien dirawat belum lengkap. Hal ini menjadikan pembuatan SEP dan pengajuan verifikasi tidak dapat tepat waktu;
- d. Adanya aturan BPJS untuk pelayanan kesehatan tidak dapat langsung ke RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali (kelas B) / rujukan berjenjang
- e. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang paripurna dan bermutu;



- f. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan fasilitas dan sarana prasarana kesehatan yang representatif;
- g. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tenaga kesehatan dan non kesehatan di rumah sakit yang profesional;

2.3.3. Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Kabupaten Boyolali harus dapat diukur keberhasilannya dalam rangka mewujudkan **BOYOLALI MAJU, MENERUSKAN PRO INVESTASI Melangkah dan Menata Bersama, Penuh Totalitas (Metal).**

Sebagai upaya untuk mencapai Visi tersebut, telah ditetapkan Misi pembangunan Kabupaten Boyolali, yaitu:

- a. Boyolali meneruskan Pro Investasi, Maju, Sinergi dan Berkelanjutan.
- b. Boyolali Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya.
- c. Boyolali Kota Susu, Lumbung Pangan Nasional.
- d. Boyolali sehat menghadirkan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya.
- e. Boyolali Tersenyum, Tumbuh, Mandiri dan Berdaya Saing.

RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali mempunyai tugas pokok di bidang pelayanan Kesehatan sesuai dengan MISI kedua Kabupaten Boyolali “Boyolali Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya” .Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali mempunyai fungsi :

- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan RSUD;



- 2) penyusunan program kerja dan anggaran RSUD;
- 3) penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan RSUD;
- 4) pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna sesuai kebutuhan medis;
- 5) penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- 6) penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
- 7) penyelenggaraan kesekretariatan RSUD;
- 8) pelaksanaan pengelolaan keuangan, asset dan kepegawaian RSUD;
- 9) pemantauan, evaluasi dan pelaporan RSUD; dan
- 10) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali sebagai Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok dalam pelayanan kesehatan harus mampu mendukung misi bupati kedua dengan berupaya untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dengan cara meningkatkan derajat kesehatan masyarakat agar menjadi masyarakat tangguh, cerdas, berkarakter dan berbudaya. RSUD Pandan Arang merupakan salah satu rumah sakit daerah di Boyolali mendukung misi ini dengan menyelenggarakan pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis dan non medis, mendukung pemerintah daerah



dalam melaksanakan pelayanan kesehatan dengan menerima peserta Jampersal, memberikan pelayanan dan asuhan keperawatan, menerima pelayanan rujukan dari faskes-faskes sekitar, memberikan pembinaan di bidang pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang kesehatan. RSUD Pandan Arang melaksanakan tupoksi-tupoksi tersebut agar misi kedua yang berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat agar menjadi masyarakat tangguh, cerdas, berkarakter dan berbudaya.

Dengan berpedoman pada RPJMD maka RSUD Pandan Arang sesuai tugas dan fungsinya bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program-program yang berkontribusi dalam menunjang keberhasilan mewujudkan target capaian program prioritas utama. Dalam perjalanan pelaksanaan program tentunya terdapat faktor penghambat dan pendorong dalam urusan pelayanan pada RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali

2.3.3. Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Kabupaten Boyolali harus dapat diukur keberhasilannya dalam rangka mewujudkan **BOYOLALI MAJU, MENERUSKAN PRO INVESTASI Melangkah dan Menata Bersama, Penuh Totalitas (Metal).**

Sebagai upaya untuk mencapai Visi tersebut, telah ditetapkan Misi pembangunan Kabupaten Boyolali, yaitu:

- f. Boyolali meneruskan Pro Investasi, Maju, Sinergi dan Berkelanjutan.
- g. Boyolali Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya.
- h. Boyolali Kota Susu, Lumbung Pangan Nasional.



- i. Boyolali sehat menghadirkan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya.
- j. Boyolali Tersenyum, Tumbuh, Mandiri dan Berdaya Saing.

RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali mempunyai tugas pokok di bidang pelayanan Kesehatan sesuai dengan MISI kedua Kabupaten Boyolali “Boyolali Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya” .Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali mempunyai fungsi :

- 11) perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan RSUD;
- 12) penyusunan program kerja dan anggaran RSUD;
- 13) penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan RSUD;
- 14) pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna sesuai kebutuhan medis;
- 15) penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- 16) penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
- 17) penyelenggaraan kesekretariatan RSUD;
- 18) pelaksanaan pengelolaan keuangan, asset dan kepegawaian RSUD;
- 19) pemantauan, evaluasi dan pelaporan RSUD; dan



20) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali sebagai Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok dalam pelayanan kesehatan harus mampu mendukung misi bupati kedua dengan berupaya untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dengan cara meningkatkan derajat kesehatan masyarakat agar menjadi masyarakat tangguh, cerdas, berkarakter dan berbudaya. RSUD Pandan Arang merupakan salah satu rumah sakit daerah di Boyolali mendukung misi ini dengan menyelenggarakan pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis dan non medis, mendukung pemerintah daerah dalam melaksanakan pelayanan kesehatan dengan menerima peserta Jampersal, memberikan pelayanan dan asuhan keperawatan, menerima pelayanan rujukan dari faskes-faskes sekitar, memberikan pembinaan di bidang pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang kesehatan. RSUD Pandan Arang melaksanakan tupoksi-tupoksi tersebut agar misi kedua yang berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat agar menjadi masyarakat tangguh, cerdas, berkarakter dan berbudaya.

Dengan berpedoman pada RPJMD maka RSUD Pandan Arang sesuai tugas dan fungsinya bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program-program yang berkontribusi dalam menunjang keberhasilan mewujudkan target capaian program prioritas utama. Dalam perjalanan pelaksanaan program tentunya terdapat faktor penghambat dan pendorong dalam urusan pelayanan pada RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali



2.3.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali

Beberapa tantangan dan peluang strategis yang dimiliki dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali adalah sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia untuk menunjang pelayanan kesehatan rumah sakit.
- b. Belum optimalnya promosi kesehatan RSUD Pandan Arang dalam mendukung pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
- c. Belum optimalnya jaringan kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait agar pelayanan kesehatan berjalan dengan lancar, Peningkatan fasilitas dan pelayanan kesehatan dengan meningkatkan kelas Rumah Sakit menjadi Tipe B secara bertahap mengacu pada master plan.
- d. Masih kurangnya inovasi-inovasi baru di bidang pelayanan kesehatan agar tetap menjadi pilihan utama masyarakat Boyolali dan sekitarnya.
- e. Belum optimalnya koordinasi dengan stakeholder agar dapat bergerak dengan cepat mengikuti perubahan-perubahan dari eksternal maupun internal rumah sakit.
- f. RSUD Pandan Arang mempunyai tenaga kesehatan yang sudah berpengalaman dan kompeten dibidangnya.
- g. RSUD Pandan Arang mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Boyolali dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada pasien.
- h. Menjadi wahana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia serta penelitian dalam rangka peningkatan kemampuan pelayanan kesehatan.



2.3.5. Formulasi isu-isu penting

Dari isu –isu penting yang ada, permasalahan dan hambatan, tantangan dan peluang, serta dampaknya terhadap pencapaian visi misi kepala daerah, terdapat beberapa formulasi isu-isu penting berupa strategi utama yang dipilih sebagai faktor kunci keberhasilan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit, diantaranya sebagai berikut :

- a. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran, serta pengembangan pelayanan diluar kekhususannya.
- b. Pengembangan kualitas dan kuantitas SDM.
- c. Pengembangan manajemen mutu Rumah Sakit.
- d. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan institusi lain atau pihak ketiga.
- e. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan sistem remunerasi yang adil dan proporsional.
- f. Pengembangan manajemen organisasi yang meliputi manajemen keuangan, manajemen perencanaan dan manajemen sarana & prasarana RS yang berbasis SIMRS.
- g. Peningkatan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit.
- h. RSUD Pandan Arang sebagai RSUD Pendidikan dan Pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan pelayanan kesehatan.



2.3. Solusi dan Penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan hasil Renja RSUD Pandan Arang Tahun 2023

Adapun solusi dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan hasil Renja RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan koordinasi sistem rujukan dengan lintas sektor
- b. Penguatan jejaring rujukan
- c. Terdapat tim EMS yang siap menjemput pasien 24 jam
- d. Meningkatkan kompetensi petugas ruang intensif.
- e. Home visite ke rumah pasien pasca rawat inap
- f. Membuka layanan baru di rawat inap, seperti onkologi, TBRO
- g. Sekolah dokter subspesialis dan dokter mitra subspesialis
- h. Penguatan aplikasi BAPER
- i. Pengaturan jam pelayanan dokter
- j. Bantuan biaya pendidikan dokter spesialis dan dokter subspesialis

2.4. Review terhadap rancangan awal RKP

Dari hasil terhadap capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali tahun 2021 maupun terhadap capaian kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah beserta kerangka pedoman di bidang kesehatan sebagaimana diprioritaskan (dirumuskan dalam prioritas pembangunan yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Boyolali tahun 2021-2026). Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boyolali merupakan Badan Layanan Umum Daerah dalam tahun 2022 ini hanya melaksanakan satu program, dua kegiatan dan tiga sub kegiatan. Terdapat perbedaan dengan rancangan awal RKP terhadap besaran anggaran alokasi kegiatan yang bersumber dari anggaran DAK, hal tersebut disebabkan



karena disesuaikan dengan lokus prioritas dari Kemenkes. Berdasarkan Rancangan awal serta memperhatikan sasaran dan prioritas pembangunan, program dan kegiatan, indikator dan target kinerja serta pagu indikatif RSUD Pandan Arang, maka analisis kebutuhan RSUD Pandan Arang Tahun 2023, adalah sebagaimana terlihat dari tabel di bawah ini :



BAB III

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD PANDAN ARANG

3.1. Tujuan dan Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang.

RSUD Pandan Arang sebagai SKPD yang memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang mempunyai tujuan mewujudkan pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu tinggi kepada masyarakat dan statusnya rumah sakit umum milik Pemerintah Kabupaten Boyolali memiliki peran strategis dalam melayani kesehatan masyarakat.

Rancangan perubahan renja RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali tahun 2023 disusun dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya SDM yang berkualitas dan berdaya saing
- 2) Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan perubahan rencana kerja (Renja) RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali tahun 2023 adalah :

- 1) Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
- 2) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit
- 3) Meningkatnya Kapasitas kelembagaan Perangkat daerah

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran agar dapat diformulasikan secara terukur, spesifik dan mudah dicapai dan rasional yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, maka diperlukan indikator dan target kinerja sasaran sebagai tolak ukur untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian setiap sasaran yang telah ditetapkan.



Berikut ini adalah rencana kinerja pelayanan jangka menengah RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali dalam tabel sebagai berikut :



Tabel 3.1
TUJUAN DAN SASARAN RENJA
RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program/Kegiatan/Subkeg	Indikator kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya SDM yang berkualitas dan berdayasaing					Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan		Angka Harapan Hidup (AHH) (Permendagri 86/2017)
				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase capaian SPM RS
				Kegiatan	
				Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Persentase sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar
				Sub Kegiatan	
				Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah prasarana pendukung yang diadakan



				Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah paket alat kesehatan/penunjang medik yang diadakan
				Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah unit bangunan yang dibangun
				Kegiatan	
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase capaian pelayanan gawat darurat
				Sub Kegiatan	
				Operasional pelayanan rumah sakit	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat setelah pasien datang
					Jam buka pelayanan darurat
					Jumlah tim penanggulangan bencana
					Jumlah kematian pasien < 24 jam (GDR)
				Kegiatan	
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase capaian pelayanan rawat inap
				Sub Kegiatan	
				Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah kematian pasien > 48 jam (NDR)
					Jumlah kejadian pulang paksa
					Jumlah pemberi pelayanan di rawat inap
				Kegiatan	
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk	Persentase capaian pelayanan rawat jalan



				UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Sub Kegiatan	
				Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah dokter pemberi pelayanan di poliklinik
					Waktu tunggu di rawat jalan
					Jumlah ketersediaan pelayanan poliklinik
				Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah elemen penilaian akreditasi dan reakreditasi
					Indeks Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
					Nilai IKM
					Nilai Sakip
Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit	Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Pemenuhan Standart pelayanan kesehatan Rumah Sakit (IKM)
	Meningkatnya kapasitas kelembagaan Perangkat Daerah			Kegiatan	
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pemenuhan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah



				Sub Kegiatan	
				Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	Pemenuhan gaji dan tunjangan ASN
				Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah penatausahaan dan verifikasi keuangan SKPD
				Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Koordinasi dan Akuntansi SKPD
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD
				Pengelolaan dan Penyediaan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Bahan Tanggapan Pemeriksaan
				Kegiatan	
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang dibuat
				Sub Kegiatan	
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD yang disusun
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD yang disusun
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA Perubahan-SKPD yang disusun



				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA Perubahan-SKPD yang disusun
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang disusun
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja Perangkat Daerah
				Kegiatan	
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah layanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah
				Sub Kegiatan	
				Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah target lain-lain PAD yang Sah (BLUD)
				Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah laporan pengelolaan retribusi daerah



3.2. Review Terhadap Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2023 RSUD Pandan Arang.

Dari hasil terhadap capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali tahun 2023 maupun terhadap capaian kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah beserta kerangka pedoman di bidang kesehatan sebagaimana diprioritaskan (dirumuskan dalam prioritas pembangunan yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Boyolali tahun 2021-2026).

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boyolali merupakan Badan Layanan Umum Daerah dalam tahun 2023 ini hanya melaksanakan dua program, tiga kegiatan dan empat sub kegiatan. Berdasarkan Rancangan awal serta memperhatikan sasaran dan prioritas pembangunan, program dan kegiatan, indikator dan target kinerja serta pagu indikatif RSUD Pandan Arang, maka analisis kebutuhan RSUD Pandan Arang Tahun 2023, adalah sebagaimana terlihat dari tabel di bawah ini.



Tabel 3.2
Review terhadap Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2022
Kabupaten Boyolali

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan								Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab					
						Target 2023		Pagu Indikatif			Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif						
						Semula	Menjadi	RKPD 2023	APBD 2023	RKPD 2023 Perubahan			Nasional					Daerah				
1						URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR																
1	02								0	64,850,086,000	62,469,376,176					64,850,086,000						
1	02	01				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Pemenuhan Standart pelayanan kesehatan Rumah Sakit (IKM)	Persen		Persen	100 Persen	100 Persen	0	24,110,086,000	23,746,246,000			100 Persen	24,110,086,000			
1	02	01	2.02			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pemenuhan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persen		Persen	100 Persen	100 Persen	0	24,110,086,000	23,746,246,000			100 Persen	24,110,086,000			
1	02	01	2.02	01		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	pemenuhan gaji dan tunjangan ASN				100 persen	100 persen	0	24,110,086,000	23,746,246,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Mendukung percepatan prioritas pembangunan nasional, terutama dalam rangka penanganan dampak pandemi melalui peningkatan fasilitas kesehatan, vaksinasi,	ASN RSUD Pandan Arang Boyolali	100 persen	24,110,086,000	Dinas Kesehatan



Review terhadap Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2023 Kabupaten Boyolali

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan								Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab						
						Target 2022		Pagu Indikatif			Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif							
						Semula	Menjadi	RKPD 2022	APBD 2022	RKPD 2022 Perubahan			Nasional					Daerah					
1						URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR																	
1	02								0	113,500,000,000	227,990,724,000					104,150,000,000							
1	02	02				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase capaian SPM RS	100,00 persen		100 persen	100,00 persen	100,00 persen	0	113,500,000,000	227,990,724,000		100,00 persen	104,150,000,000					
1	02	02	2.02			Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase capaian pelayanan gawat darurat Persentase capaian pelayanan rawat inap Persentase capaian pelayanan rawat jalan	Persen Persen Persen	Persen Persen Persen	90 Persen 90 Persen 90 Persen	90 Persen 90 Persen 90 Persen	90 Persen 90 Persen 90 Persen	0	113,500,000,000	227,990,724,000		90 Persen 90 Persen 90 Persen	104,150,000,000					
1	02	02	2.02	32		Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jam buka pelayanan darurat Jumlah dokter pemberi pelayanan di poliklinik Jumlah kejadian			24 jam 33 orang 82 kejadian 45 perseribu 25 pers	24 jam 33 orang 82 kejadian 45 perseribu 25 pers	24 jam 33 orang 82 kejadian 45 perseribu 25 pers	0	113,500,000,000	227,990,724,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Pendapatan dari BLUD Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	Memperkuat Infrastruktur Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi Dan	Mendukung percepatan prioritas pembangunan nasional,	Masyarakat Boyolali dan Sekitarnya	24 jam 33 orang 82 kejadian 45 perseribu 25 perseribu	104,150,000,000	Dinas Kesehatan



3.3. Rencana Program dan Kegiatan Perubahan Renja RSUD Pandan Arang Tahun 2023

A. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan adalah sebagai berikut

- Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah, yaitu: **“BOYOLALI MAJU, MENERUSKAN PRO INVESTASI Melangkah dan Menata Bersama, Penuh Totalitas (Metal)”** yang dijabarkan kedalam sasaran RPJMD 2021 – 2026 sebagaimana telah diuraikan diatas
- Pencapaian SPM, yaitu standar pelayanan minimal
- Peningkatan pelayanan dasar bidang kesehatan.
- Pendukung Pelayanan JKN
- Peningkatan pelayanan rujukan

B. Rekapitulasi Program dan Kegiatan Tahun 2023

Jumlah program yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2022 secara keseluruhan adalah 2 (dua) program, 3 (tiga) kegiatan, 4 (empat) sub kegiatan. Kebutuhan dana / pagu indikatif untuk menjalankan keseluruhan program adalah Rp 290.460.100.176,00. Secara rinci uraian rencana program dan kegiatan serta kebutuhan dana / pagu indikatif dapat dilihat dalam tabel berikut:



Perubahan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2023

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0127 Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang (APBD)

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2023								Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023								
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)					
						Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan					Tolok Ukur	Target						
						Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum						Sesudah				
1		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR																				
1	02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN											64,850,086,000	62,469,376,176		64,850,086,000						
1	02	01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA											24,110,086,000	23,746,246,000		24,110,086,000					
1	02	01	2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah											24,110,086,000	23,746,246,000		24,110,086,000				
1	02	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Pemenuhan Standart pelayanan kesehatan Rumah Sakit (IKM)	memenuhi gaji dan tunjangan ASN	gaji dan tunjangan ASN yang terbayar		100	100 P	100	100	1	1	24,110,086,000	23,746,246,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Pemenuhan Standart pelayanan kesehatan Rumah Sakit (IKM)	100	Persen	24,110,086,000
1	02	02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT											40,740,000,000	38,723,130,176		40,740,000,000					
1	02	02	2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota											40,740,000,000	38,723,130,176		40,740,000,000				
1	02	02	2.01	01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Persentase capaian SPM RS	jumlah unit bangunan yang dibangun	Jumlah sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100,00	100,00	2	2	2	2	15,520,000,000	14,203,130,176	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase capaian SPM RS	100,00	persen	15,520,000,000
1	02	02	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan	Persentase capaian SPM RS		Jumlah sarana dan prasarana rumah sakit		100,00	100,00			2	2	25,220,000,000	24,520,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAK Fisik-Bidang	Persentase capaian SPM RS	100,00	persen	25,220,000,000



**Perubahan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Boyolali
Tahun 2023**

0.01.0000 Dinas Kesehatan

0.00.01.0128 Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang (BLUD)

Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2023								Sumber Dana	Catatan Penting	Prakiraan Target Kinerja	
Kategori Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)				
				Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan		Sebelum				Sesudah
				Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah					
PERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR														
PERINTAHAN BIDANG KESEHATAN											113,500,000,000	227,990,724,000		
MENYALURKAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT											113,500,000,000	227,990,724,000		
Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota											113,500,000,000	227,990,724,000		
Capaian M RS	Jam buka pelayanan darurat Jumlah dokter pemberi pelayanan di poliklinik Jumlah kejadian pulang paksa Jumlah kematian pasien < 24 jam (GDR) Jumlah kematian pasien > 48 jam (NDR) Jumlah ketersediaan pelayanan poliklinik Jumlah pemberi pelayanan di rawat inap Jumlah tim penanggulangan bencana Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat setelah pasien datang Waktu tunggu di rawat jalan	Pelayanan Rumah Sakit yang Terpenuhi	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100,00 persen	100,00 persen	24 jam 33 orang 82 kejadian 45 perseri bu 25 perseri bu 31 layanan 214 orang 1 tim 5 menit 60 menit	24 jam 33 orang 82 kejadian 45 perseri bu 25 perseri bu 31 layanan 214 orang 1 tim 5 menit 60 menit	90 Persen	90 Persen	113,500,000,000	227,990,724,000	Pendapatan dari BLUD Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	Persentase capaian SPM RS	
TOTAL											113,500,000,000	227,990,724,000		

2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program / kegiatan usulan pemangku kepentingan sebagaimana ketentuan Peraturan Meteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 merupakan suatu hasil kajian yang diusulkan pemangku kepentingan sebagai bagian dari pendekatan perencanaan menggunakan sistem perencanaan bawah atas (bottom-up planning). Kegiatan perencanaan di RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah dan



mengakomodasi usulan yang sesuai dengan program / kegiatan dalam Renja Perangkat Daerah.

Dalam rangka peningkatan mutu pelaksanaan dan pengelolaan program yang akuntabel dan transparan di lingkup internal manajemen sebuah rumah sakit, tuntutan kualitas dan kuantitas mutu program merupakan keharusan, karena penyelenggaraan pelaksanaan program dan pengembangan mutu merupakan bagian dari keberhasilan penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit.

Rancangan rencana kerja RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali merupakan hasil dari usulan dan diskusi melalui pembahasan internal rumah sakit. Pembahasan dilakukan untuk menyelaraskan rumusan renja dengan kesepakatan hasil Musrenbang RKPD Kabupaten Boyolali.

Bahwa dalam proses perencanaan RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali sebagai BLUD yang menggunakan dana fungsional sudah dilakukan upaya efisiensi dan efektifitas dengan mengurangi belanja-belanja operasional diantaranya makan minum rapat, honor. Usulan program dan kegiatan 2023 diusulkan terkait dengan biaya operasional rutin rumah sakit, pemeliharaan gedung-gedung baru, penambahan peralatan termasuk investasi gedung Berdasarkan hasil penelaahan pokok-pokok pikiran dimaksud serta memperhatikan kesesuaian program / kegiatan yang ada, maka usulan pemangku kepentingan diakomodir sebagaimana tabel berikut:



Tabel T-C.32
Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2023
RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali

No	Program/Kegiatan/Subkeg	Lokasi	Indikator kinerja	Besaran/Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		
			Angka Harapan Hidup (AHH) (Permendagri 86/2017)		
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	RSUD PA	Persentase capaian SPM RS	143.723.130.000	APBD
	Kegiatan				
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	RSUD PA	Persentase sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar	38.723.130.000	APBD
	Sub Kegiatan				
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	RSUD PA	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	1	DAK
	Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	RSUD PA	Jumlah paket alat kesehatan/Alat penunjang medik rfasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	1	DAK
	Kegiatan				
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	RSUD PA	Persentase capaian pelayanan gawat darurat	105.000.000.000	BLUD
	Sub Kegiatan				
	Operasional pelayanan rumah sakit	RSUD PA	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	105.000.000.000	BLUD

			setelah pasien datang		
			Jam buka pelayanan darurat		
			Jumlah tim penanggulangan bencana		
			Jumlah kematian pasien < 24 jam (GDR)		
	Kegiatan				
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	RSUD PA	Persentase capaian pelayanan rawat inap		
	Sub Kegiatan				
	Operasional pelayanan rumah sakit		Jumlah kematian pasien > 48 jam (NDR)		
			Jumlah kejadian pulang paksa		
			Jumlah pemberi pelayanan di rawat inap		
	Kegiatan				
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	RSUD PA	Persentase capaian pelayanan rawat jalan		
	Sub Kegiatan				
	Operasional pelayanan rumah sakit	RSUD PA	Jumlah dokter pemberi pelayanan di poliklinik		
			Waktu tunggu di rawat jalan		
			Jumlah ketersediaan pelayanan poliklinik		
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	RSUD PA	Jumlah elemen penilaian akreditasi dan reakreditasi		
			Indeks Penyelenggaraan Pemerintah Daerah		
			Nilai IKM		
			Nilai SakiP		
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	RSUD PA	Pemenuhan Standart pelayanan kesehatan Rumah Sakit (IKM)	24.826.185.000	APBD



	KABUPATEN/KOTA				
	Kegiatan				
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD PA	Pemenuhan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	24.826.185.000	APBD
	Sub Kegiatan				
	Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	RSUD PA	Pemenuhan gaji dan tunjangan ASN	24.826.185.000	APBD
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	RSUD PA	Jumlah penatausahaan dan verifikasi keuangan SKPD		
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	RSUD PA	Jumlah Koordinasi dan Akuntansi SKPD		
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	RSUD PA	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD		
	Pengelolaan dan Penyediaan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	RSUD PA	Jumlah Bahan Tanggapan Pemeriksaan		
	Kegiatan				
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	RSUD PA	Jumlah Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang dibuat		
	Sub Kegiatan				
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	RSUD PA	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun		
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	RSUD PA	Jumlah Dokumen RKA-SKPD yang disusun		
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	RSUD PA	Jumlah Dokumen DPA-SKPD yang disusun		



	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	RSUD PA	Jumlah Dokumen RKA Perubahan-SKPD yang disusun		
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	RSUD PA	Jumlah Dokumen DPA Perubahan-SKPD yang disusun		
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	RSUD PA	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang disusun		
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	RSUD PA	Jumlah dokumen evaluasi kinerja Perangkat Daerah		
	Kegiatan				
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	RSUD PA	Jumlah layanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah		
	Sub Kegiatan				
	Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah	RSUD PA	Jumlah target lain-lain PAD yang Sah (BLUD)		
	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	RSUD PA	Jumlah laporan pengelolaan retribusi daerah		
	TOTAL			168.549.315.000	



BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN RSUD PANDAN ARANG

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Arah kebijakan Nasional dan prioritas pembangunan dibidang kesehatan adalah prioritas program dibidang kesehatan untuk meningkatkan akses terhadap kesehatan yang berkualitas itu semua dijabarkan kedalam program yang bertujuan untuk meningkatkan *performance* RSUD sebagai Badan Layanan Umum Daerah berdasarkan Permendagri No 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK – BLUD) RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali sebagai SKPD telah menerapkan PPK BLUD diberikan kewenangan sepenuhnya dalam pengelolaan pendayagunaan fungsional yang digariskan sepenuhnya untuk membiayai biaya operasional pelayanan langsung kepada masyarakat.

Berdasarkan arah kebijakan dan prioritas pembangunan tersebut sesuai dengan tugas pokok dan fungsi SKPD serta mengacu pada arah kebijakan Kabupaten Boyolali dibidang Kesehatan. Prioritas kegiatan tahun 2023 adalah meningkatnya derajat kesehatan.

A. Arah Kebijakan Nasional Bidang Kesehatan

Peningkatan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi peningkatan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan



peningkatan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Arah kebijakan dan strategi peningkatan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Untuk mencapai sasaran peningkatan kesehatan pada akhir tahun 2024 telah ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2024. Dalam rangka untuk menjabarkan visi misi pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023 adalah :

1. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan indikator tujuan Angka Harapan Hidup.
2. Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat

Penjabaran kebijakan yang ada secara Nasional berdasarkan tugas dan fungsi RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna



yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat dan berfungsi sebagai berikut:

- a. perencanaan pelayanan medik, keperawatan, pelayanan penunjang, sarana dan prasarana rumah sakit pendidikan dan pelatihan, promosi, administrasi kepegawaian serta keuangan;
- b. penyelenggaraan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan paripurna;
- c. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, melalui pelayanan kesehatan medis dan keperawatan, pelayanan penunjang medik dan non medik;
- d. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan;
- e. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
- f. pelaksanaan administrasi rumah sakit.

Sebagaimana amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Boyolali tahun 2021-2026 yang disesuaikan dengan visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati Boyolali periode 2021-2026, maka RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali sebagai lembaga teknis daerah sebagaimana kewenangan dan tugas pokok fungsinya, akan secara khusus melaksanakan penjabaran dari Misi Kedua, yaitu **Boyolali Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya**.



Tujuan yang terkait dengan pelayanan kesehatan di RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali adalah Peningkatan derajat kesehatan masyarakat, baik melalui pelayanan kesehatan, lingkungan, ataupun perilaku dengan pendekatan keluarga peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat dikatakan bahwa program yang menjadi prioritas dalam RPJMD Kabupaten Boyolali tahun 2021-2026 yang dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) RSUD Pandan Arang Boyolali yaitu Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota dan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

B. Prioritas Pembangunan Nasional Bidang Kesehatan

Prioritas pembangunan nasional meliputi 14 yaitu ekonomi, pendidikan dan kesehatan, penyediaan air bersih, , penanggulangan kemiskinan, pelayanan publik, pemukiman dan sanitasi, ketahanan pangan, infrastruktur, penataan ruang, pendapatan daerah, lingkungan hidup, sdm dan ketenagakerjaan, bencana. Prioritas tersebut dijabarkan ke dalam berbagai sasaran dan kebijakan. Adapun kebijakan nasional yang menjadi rujukan bagi RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali disinkronkan dengan kebijakan daerah dan urusan yang menjadi kewenangan RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali yaitu:

1. Pencapaian kinerja secara optimal disinkronkan dengan kebijakan koordinasi dan sinergisasi pembangunan bidang kesehatan. Kebijakan ini diwujudkan melalui pelaksanaan perencanaan pengembangan RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali dan penyusunan berbagai dokumen perencanaan yaitu dokumen



Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran (LKPJ). Untuk mendukung perwujudan perencanaan yang akuntabel dilakukan pula kajian-kajian lapangan atas berbagai usulan kegiatan di 3 (tiga) bidang yaitu bidang pelayanan umum, bidang penunjang, bagian keuangan serta evaluasi pelaksanaan renja tahun sebelumnya. Kebijakan birokrasi dilaksanakan pula melalui peningkatan kualitas SDM.

2. Penetapan dan penerapan sistem indikator kinerja utama pelayanan publik disinkronkan dengan kebijakan pelayanan masyarakat yang berkualitas didukung oleh teknologi informasi. Kebijakan ini diwujudkan melalui penyusunan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi.
3. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui upaya inovasi strategis disinkronkan dengan meningkatkan alih teknologi .
4. Pemantapan pelaksanaan sistem kesehatan nasional disinkronkan dengan peningkatan kualitas pengembangan pelayanan kesehatan. Kebijakan ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitasi pelayanan kesehatan (alat kesehatan dan kedokteran) sesuai SPM RS Kelas B.
5. Peningkatan promosi kesehatan yang efektif dan terpadu untuk produk-produk kreatif unggulan disinkronkan dengan mendorong sektor kesehatan yang kompetitif dalam persaingan global melalui penguatan kelembagaan dan jejaring promosi.



BAB V

PENUTUP

Perubahan Rencana Kerja RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali tahun 2023 ini merupakan pedoman bagi segenap aparatur Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali guna memudahkan dalam pengendalian penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi.

Dalam perjalanan waktu tidak menutup kemungkinan rencana kerja ini berubah karena beberapa faktor, misalnya regulasi dari Pusat, kebijakan – kebijakan lainnya, karena kebutuhan / kepentingan organisasi dan lain – lain. Namun diupayakan agar perubahan – perubahan yang dilakukan tidak terlalu jauh berbeda dari garis – garis besar yang telah disusun.

Dengan tersusunnya Perubahan Rencana Kerja ini harapannya pelayanan yang diberikan RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali dapat lebih meningkat dan optimal sehingga dapat mewujudkan Pelayanan Prima kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali.

Perubahan Rencana Kerja RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali tahun 2023 memegang peranan yang sangat penting sebagai dokumen perencanaan pelayanan kesehatan tahunan daerah. Perubahan Rencana Kerja RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali tahun 2023 menjadi acuan dan pedoman bagi RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali dalam melaksanakan program dan kegiatan di tahun 2023.

Perubahan Rencana Kerja RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali yang didalamnya mencakup penjabaran Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan,



Program dan Kegiatan yang disusun secara tahunan ini agar dapat dipakai pedoman atau acuan dalam mencapai tujuan pembangunan di bidang Kesehatan.

Perubahan Rencana Kerja ini merupakan dasar monitoring evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan RSUD Pandan Arang yang berarti bahwa setiap kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan harus dapat dipertanggungjawabkan secara profesional dan transparan.

Selain itu, Perubahan Renja ini akan terlaksana apabila mendapat perhatian dari semua pihak dan tersedianya anggaran. Adanya Perubahan Renja ini diharapkan agar RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali serta seluruh aparat dapat melaksanakan tugas secara terarah, bertahap dan berkesinambungan dengan tetap mengadakan koordinasi dengan instansi terkait dan untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat akan pelayanan yang bersifat cepat, akurat, transparan dan adil serta biaya terjangkau.

Beberapa kaidah pelaksanaan Perubahan Rencana Kerja (Renja) RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali sebagai berikut:

1. Bagian dan bidang pada RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali agar mendukung pencapaian target - target Renja dan melaksanakan program dan kegiatan yang tercantum Renja dengan memperhatikan jadwal pelaksanaan kegiatan beserta target triwulanan.
2. Diharapkan seluruh aparatur di bagian dan bidang pada RSUD Pandan Arang dapat menjalin koordinasi dan kerjasama yang baik, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renja ini dapat tercapai.



3. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta memastikan pencapaian target - target Renja RSUD Pandan Arang, maka perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan dan hasil program dan kegiatan Renja secara berkala.
4. Koordinasi dengan OPD lain yang memiliki kepentingan dalam rangka mencapai target program-program yang masih rendah capaiannya.

Dengan demikian, hasil-hasil pelayanan diharapkan dapat diterima di seluruh lapisan masyarakat, mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatkan kemandirian dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan.

Boyolali, Juli 2023
DIREKTUR RSUD PANDAN ARANG
KABUPATEN BOYOLALI

dr. FX. KRISTANDIYOKO, MPH
Pembina Tingkat I
NIP. 19711203 200501 1 003

